

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

Koperasi Serba Usaha BMT AMAN UTAMA merupakan koperasi dengan pola syari'ah di Kabupaten Jepara yang pendiriannya dipelopori oleh Gerakan Pemuda Ansor Cabang Jepara. Berawal dari terbentuknya kepengurusan Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Jepara masa khidmah 2008–2012, yang disana muncul semangat pemberdayaan ekonomi ummat. Dalam kepengurusan GP. Ansor tersebut terdapat Departemen Pemberdayaan Ekonomi yang secara terus menerus melakukan pemikiran dan diskusi untuk mewujudkan program pemberdayaan ummat, maka sebagai program riil di wacanakan untuk membentuk koperasi dengan pola syari'ah.

Setelah melakukan berbagai tahapan baik pertemuan intern pengurus GP. Ansor, pertemuan dengan pelaku-pelaku usaha, tokoh-tokoh masyarakat dan penyuluhan koperasi oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara, maka terkumpul sejumlah anggota yang kemudian secara bersama-sama mendirikan koperasi dalam bentuk Koperasi Serba Usaha. Proses pendirian berjalan terus khususnya secara kelembagaan diupayakan harus ada pengesahan, maka pendirian koperasi ini dinotariskan dan dimohonkan untuk mendapat pengesahan badan hukum yang legal kepada Dinas

Koperasi, UMKM dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara. Pada tanggal 29 Juli 2009 KSU BMT AMAN UTAMA dibuka secara resmi oleh Bapak Wakil Bupati Jepara, H. Ahmad Marzuqi, SE.

1. Nama Koperasi : KSU-BMT AMAN UTAMA
2. Tanggal Berdiri: 29 Juli 2009
3. Alamat
  - a) Jalan : Jl. A. Yani No. 11
  - b) Nomor Telepon : (0291) 598507
  - c) Kelurahan : Pengkol Rt. 02 Rw. 02
  - d) Kecamatan : Jepara
  - e) Kabupaten : Jepara
  - f) Propinsi : Jawa Tengah
4. No. Akta Pendirian : 02
5. No. Badan Hukum : 518/223/BH/XIV.10/IV/2009
6. Tanggal Badan Hukum : Tanggal 4 April 2009
7. Susunan Pengurus
  - a) Ketua : Noor Arifin, S.E., M.Si.
  - b) Wakil Ketua : Dosan Rifa'i
  - c) Sekretaris : Arif Mustofa, ST.
  - d) Wakil Sekretaris : H. Jajeri, S.Ag.
  - e) Bendahara : H. Edy Wiyanto

## 8. Susunan Pengawas

- a) Ketua : H. Ahmad Ja'far, S. Ag.
- b) Anggota : Sukardi, S.Pd.  
Drs. H. Mustaqim Umar, MM

- 9. Dewan Syariah : H. Ali Irfan Muchtar, B.A.  
H. Noor Rohman Fauzan. B.Ed. MA.

- 10. Jumlah Anggota dilayani : 2559 orang
- 11. No. SIUP : 510/531/PK/XII/2010
- 12. No. NPWP : 02.773.224.7-516.000
- 13. No. TDP : 112626500040

### 4.1.1 Visi, Misi, dan Tujuan

#### A. Visi

Mewujudkan lembaga keuangan professional yang tangguh, aman (dapat dipercaya) dan barokah bagi kebutuhan masyarakat.

#### B. Misi

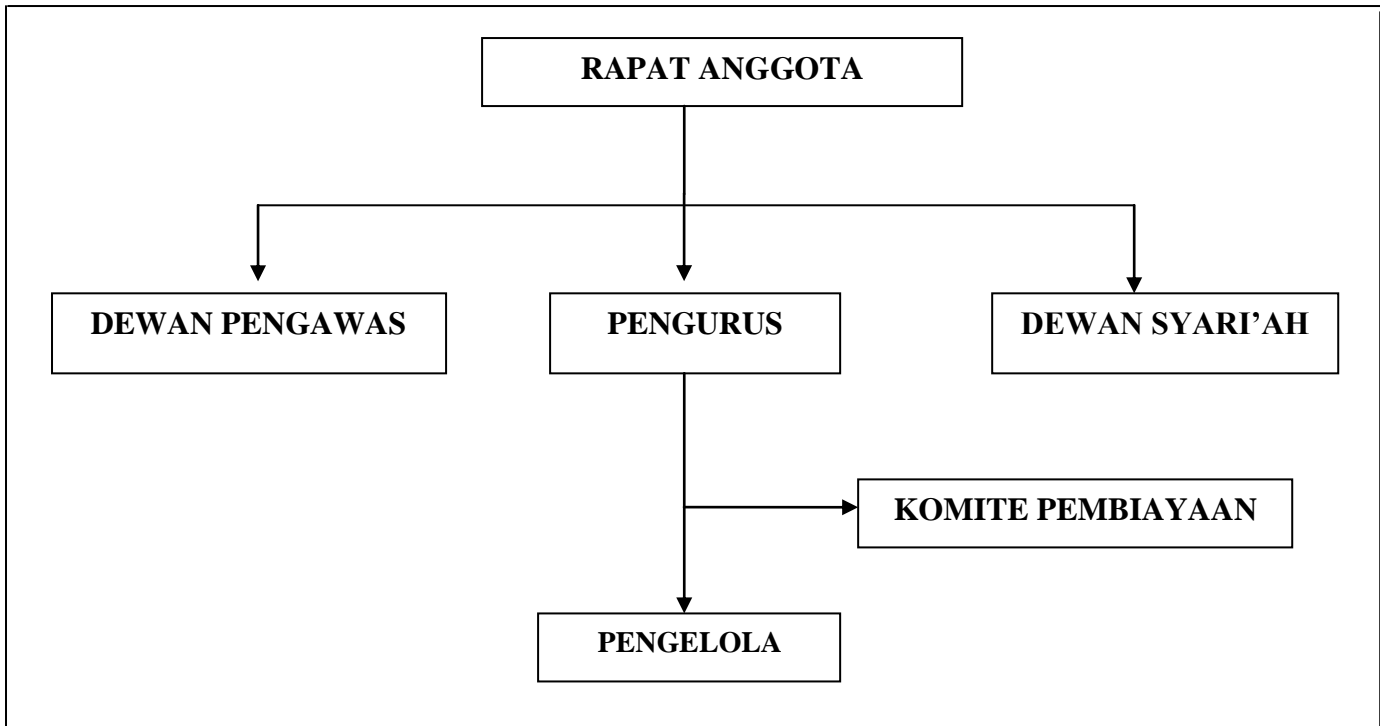
1. Memberdayakan ekonomi dan mewujudkan maslahat baik secara individu maupun masyarakat secara luas terutama yang memiliki usaha kecil melalui skim pembiayaan usaha yang mudah, murah dan terjangkau agar berkembang, maju, aman dan mandiri.
2. Mendorong masyarakat untuk menabung agar dapat merencanakan masa depan yang lebih baik.

### **C. Tujuan**

1. Mewujudkan kesejahteraan anggota
2. Memberikan pelayanan simpanan
3. Melayani pembiayaan modal usaha, pembiayaan jual beli, pembiayaan kebajikan (qardhul hasan) dan pinjaman murni (qiroth)
4. Melayani menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) serta hewan qurban.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah organisasi, dimana struktur tersebut menjelaskan setiap tugas atau pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikordinasikan. Adapun struktur organisasi di BMT Aman Utama adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi BMT Aman Utama**

**Sumber: KSU BMT Aman Utama**

#### **4.1.3 Produk-Produk BMT**

Adapun produk-produk Lembaga Keuangan Syariah BMT Aman Utama adalah sebagai berikut:

##### **A. Funding**

Adalah kegiatan penghimpunan dana masyarakat baik berupa titipan amanah (*Wadiah*) ataupun investasi *mudhorobah* yang akan digunakan sebagai dana pembiayaan bagi masyarakat sesuai akad kebutuhan masing-masing.

a. Si Mantra

Merupakan produk simpanan untuk melayani masyarakat yang memnuhi kebutuhan terencana (pendidikan, pernikahan, membangun rumah, dll)

b. Si Aman

Jenis simpanan untuk mewujudkan rencana masa depan dengan aman dan mudah, dengan dana yang disimpan secara rutin akan mendapatkan simpanan yang besar akhirnya. Simpanan ini dimaksudkan untk mengatasi kesulitan yang tidak terduga disuatu saat.

c. Simangka

Produk deposito dengan prinsip mudhorobah al muthlaqoh.

d. Simpel

Simpanan bagi pelajar berdasarkan prinsip mudhorobah al muthlaqoh yang bias langsung ke BMT Aman Utama. Pembukuan simpel bisa dilakukan pada awal tahun ajaran dan penarikan bisa dilakukan pada akhir tahun ajaran.

e. Siftri

Pembukaan simpanan 3 bulan sebelum hari raya idul fitri, penarikan dilakukan 2 pekan sebelum hari raya idul fitri.

f. Sizarah

Penentuan tempat ziarah dibicarakan saat pembukaan dan jika saldo akhir kurang dibicarakan lebih lanjut.

g. Si qubah

Memberikan dorongan lebih awal untuk melaksanakan qurban atau aqiqah dan hanya bias ditarik dalam bentuk dana tunai atau hewan saat akan melakukan qurban.

**B. Pembiayaan**

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

a. Murobahah

Pembiayaan penjualan barang dengan ditambah keuntungan yang telah disepakati. Pembayaran dapat ditangguhkan sampai jatuh tempo atau angsuran setiap bulan.

b. Bai Bitsaman Aji

Pembiayaan jual beli barang ditambah keuangan yang telah disepakati dengan cara diangsur dalam waktu yang telah disepakati.

c. Mudhorobah

BMT sebagai *shohibul maal* dan pemilik usaha sebagai *mudhorib* berkongsi usaha, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan jumlah modal yang disertakan.

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang dibuat. Instrumen tersebut perlu diuji untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan yang tertera pada angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

#### 4.2.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut ini:

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kategori
Pelayanan (X1)	X1.1	0.553	0.1743	Valid
	X1.2	0.299	0.1743	Valid
	X1.3	0.300	0.1743	Valid
	X1.4	0.397	0.1743	Valid
	X1.5	0.405	0.1743	Valid
Nisbah Bagi Hasil (X2)	X2.1	0.357	0.1743	Valid
	X2.2	0.477	0.1743	Valid
	X2.3	0.599	0.1743	Valid
	X2.4	0.427	0.1743	Valid
	X2.5	0.311	0.1743	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0.548	0.1743	Valid
	X3.2	0.632	0.1743	Valid
	X3.3	0.422	0.1743	Valid



	X3.4	0.392	0.1743	Valid
	X3.5	0.569	0.1743	Valid
Kualitas Produk (X4)	X4.1	0.503	0.1743	Valid
	X4.2	0.469	0.1743	Valid
	X4.3	0.432	0.1743	Valid
	X4.4	0.392	0.1743	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1	0.304	0.1743	Valid
	Y2	0.193	0.1743	Valid
	Y3	0.222	0.1743	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,2353. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

#### 4.2.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 4.2. berikut ini:

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	22

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu 0,946 dan lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti

bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini:

##### 4.2.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik q-q plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal q-q plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

##### a. Secara Formal

**Tabel 4.3.**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.061	127	.200 <sup>*</sup>	.979	127	.042

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.061	127	.200*	.979	127	.042

\*. This is a lower bound of the true significance.

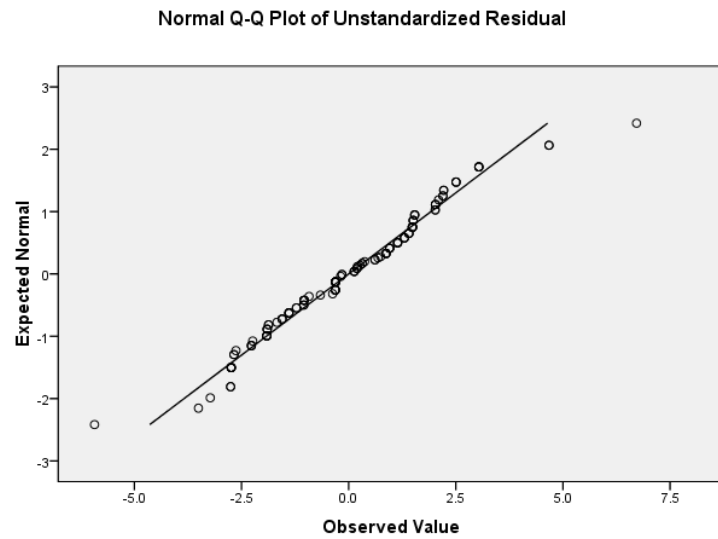
Pada asumsi normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi 5% dilihat nilai sig (0,200) >  $\alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

**b. Secara Visual**

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam software IBM SPSS Statistics 20. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2.**  
**Pengujian Normalitas**



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan grafik q-q plot dapat dilihat plot-plot mengikuti garis linier sehingga secara visual dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

**a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

**Tabel 4.4.**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Pelayanan	.818	1.223
Nisbah Bagi Hasil	.695	1.439
Regulasi	.578	1.729
Kualitas Produk	.569	1.757

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi yang artinya tidak ada hubungan antara Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Religiusitas dan Kualitas Produk.

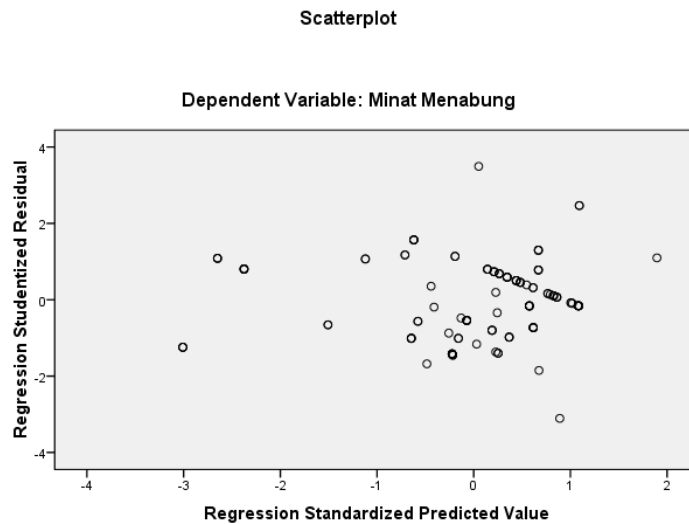
#### 4.2.2.2. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen. Dari scatterplots dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga

model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.3.**  
**Pengujian Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada dari grafik sresid by zpred di atas dapat dilihat bahwa plot-plotnya tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi varian residual homogen.

#### 4.2.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.495	1.951	1.861

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Regulasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel model summary diketahui nilai durbin watson sebesar 1,861, artinya tidak ada autokorelasi karena  $du(1, 7757) < \text{durbin watson}(1,861) < 4\text{-}du(2,2243)$ . Artinya asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### **4.2.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel dimensi dimensi kualitas pelayanan secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap kepuasan konsumen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 20.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.040	1.724	
	Pelayanan	.116	.022	.363
	Nisbah Bagi Hasil	.166	.055	.230
	Regulasi	.084	.022	.318
	Kualitas Produk	.519	.124	.352

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

$$Y = 8,040 - 0,116X_1 + 0,166X_2 + 0,084X_3 + 0,519X_4 + e$$

Berdasarkan tabel coefficients kolom B didapat hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Nisbah, Bagi Hasil, Religiusitas, Kualitas Produk bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Religiusitas, dan Kualitas Produk akan meningkatkan Minat Menabung. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pelayanan mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Minat Menabung.
- b. Nisbah Bagi Hasil mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Minat Menabung.



- c. Religiusitas mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Minat Menabung.
- d. Kualitas Produk mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap Minat Menabung.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

#### 4.2.5. Pengujian Hipotesis

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 4.2.5.1. Uji F

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 4.8. berikut ini:

**Tabel 4.6.**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.342	4	121.586	31.935	.000 <sup>a</sup>
	Residual	464.493	122	3.807		
	Total	950.835	126			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Regulasi

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.342	4	121.586	31.935	.000 <sup>a</sup>
	Residual	464.493	122	3.807		
	Total	950.835	126			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Regulasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 31,935 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Religiusitas, dan Kualitas Produk mempengaruhi Minat Menabung.

#### 4.2.5.2. Uji t

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

**Tabel 4.7.**  
**Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.040	1.724		4.663	.000
	Pelayanan	.116	.022	.363	5.187	.000

Nisbah Bagi Hasil	.166	.055	.230	3.026	.003
Regulasi	.084	.022	.318	3.818	.000
Kualitas Produk	.519	.124	.352	4.198	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7. dapat dibuat ringkasan nilai t hitung dan nilai signifikansi masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Uji t**

Variabel	t	Sig
Constant	4,663	0,000
Pelayanan	5,187	0,000
Nisbah Bagi Hasil	3,026	0,003
Religiusitas	3,818	0,000
Kualitas Produk	4,198	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

1. Pada variabel Pelayanan didapat bahwa  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak yaitu berpengaruh terhadap Minat Menabung (signifikan)
2. Pada variabel Nisbah Bagi Hasil didapat bahwa  $\text{sig} (0,003) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak yaitu berpengaruh terhadap Minat Menabung (signifikan)
3. Pada variabel Religiusitas didapat bahwa  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak yaitu berpengaruh terhadap Minat Menabung (signifikan)
4. Pada variabel Kualitas Produk didapat bahwa  $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak yaitu berpengaruh terhadap Minat Menabung (signifikan).

#### 4.2.5.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap

variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

**Tabel 4.9.**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.495	1.951	1.861

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Regulasi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,495. Hal ini berarti 49,5% minat menabung dipengaruhi Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Religiusitas, Kualitas Produk sedangkan sisanya yaitu 50,5% kepuasan konsumen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, *Religiusitas*, Kualitas Produk terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama Jepara.

#### 1. Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung Pelayanan terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif Pelayanan terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama Jepara, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 5.187 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0.05$ ) ( $p < 0,05$ ), serta koefisien regresi sebesar 0,116, maka penelitian ini berhasil

membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama Jepara”.

## **2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dengan uji Regression diketahui bahwa ada pengaruh positif Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama Jepara”. Hasil uji pada parameter Regression Weights untuk mengetahui pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung kerja diperoleh t hitung sebesar 3,026 kurang dari 0,003 ( $p < 0,05$ ), serta nilai Standardized Regression Weights sebesar 0,166 maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama”

## **3. Pengaruh *Religiusitas* terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung *Religiusitas* terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif *Religiusitas* terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,818 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) ( $p < 0,05$ ), serta koefisien regresi sebesar 0,084, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh

yang signifikan antara *Religiusitas* terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama”.

#### **4. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terjadi pengaruh langsung Kualitas Produk terhadap Minat Menabung. Hal ini dibuktikan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif Kualitas Produk terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,198 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0.05$ ) ( $p < 0,05$ ), serta koefisien regresi sebesar 0,519, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Produk terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama”.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, *Religiusitas*, Kualitas Produk mempunyai pengaruh sebesar 49,5% terhadap terhadap Minat Menabung di BMT Aman Utama Jepara. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.